Abstract

Labor is a biological event influenced by various factors, one of which is the hormone oxytocin. Oxytocin massage is a non-pharmacological technique that can stimulate the release of natural oxytocin in the body, which plays a role in increasing uterine contractions and accelerating the labor process. This study aims to determine the effect of oxytocin massage on the duration of the first active phase of labor. The research method used was a quasi-experimental design with a two-group design. The study sample consisted of 32 women divided into two groups: the intervention group and the control group, each consisting of 16 women. Data on the duration of the first active phase of labor were collected through observation and recorded in hours. Data analysis was performed using the Man-Whitney U statistical test. The results showed a significant difference between the average duration of the first active phase of labor in the intervention group and the control group ($p < 0.05$). Mothers who received oxytocin massage tended to experience a shorter active phase of labor than those who did not receive massage. This study concluded that oxytocin massage was effective in shortening the duration of the first active phase of labor. This intervention can be used as a safe and effective alternative non-pharmacological method to support the physiological labor process.

Keywords: Oxytocin massage, labor, first active phase.

Abstrak

Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Lama Persalinan merupakan suatu peristiwa biologis yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah hormon oksitosin. Pijat oksitosin merupakan teknik non-farmakologis yang dapat merangsang pelepasan oksitosin alami dalam tubuh, yang berperan dalam meningkatkan kontraksi uterus dan mempercepat proses persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin terhadap lama persalinan kala 1 fase aktif. Metode penelitian yang digunakan yaitu Quasi eksperiment dengan two group design. Sampel penelitian berjumlah 32 orang yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol masing-masing berjumlah 16 orang. Data lama persalinan kala 1 fase aktif dikumpulkan melalui observasi dan dicatat dalam satuan jam. Analisis data dilakukan dengan uji statistik man whitney U. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata lama persalinan kala 1 fase aktif pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol ($p < 0,05$). Ibu yang mendapatkan pijat oksitosin cenderung mengalami persalinan fase aktif yang lebih singkat dibandingkan yang tidak mendapatkan pijatan. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu pijat oksitosin berpengaruh dalam mempercepat lama persalinan kala 1 fase aktif. Intervensi ini dapat dijadikan sebagai alternatif metode non-farmakologis yang aman dan efektif dalam mendukung proses persalinan fisiologis.

Kata Kunci : Pijat oksitosin, persalinan, kala 1 fase aktif.